

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	v
Lembar Pengesahan.....	vi
Lembar Kesiediaan Publikasi Karya Ilmiah.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Istilah.....	xiii
Daftar Singkatan.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Definisi Konsep.....	10
1. Konsep Identitas.....	10
2. Konsep Postkolonial.....	11
B. Tinjauan Pustaka.....	10
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Kehidupan Etnis Tionghoa Di Kediri Selama Diberlakukan Kebijakan <i>Wijkenstelsel</i> dan <i>Passenstelsel</i>	15

B. Etnis Tionghoa Di Kediri Mengawali Reproduksi Identitas Melalui Sistem Pendidikan dan Ekonomi.....	23
C. Keberhasilan Etnis Tionghoa Di Kediri dan Respon Pemerintah Kolonial.....	30
BAB IV. PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR ARSIP.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01. *Kaart Van Residentie Kediri* tahun 1890
- Gambar 02. Detail gambar area *Chineesche Kamp* dari *Kaart Van Residentie Kediri*
- Gambar 03. Area *Klentengstraat* di Kediri
- Gambar 04. Foto pengurus THHK Kediri tahun 1906
- Gambar 05. Kumpulan foto daftar harga kitab-kitab terbitan Tan Khoen Swie tahun 1915-1936
- Gambar 06. Pertokoan *Soerabaia* milik Tan Khoen Swie
- Gambar 07. Peta *Residentie Kediri-Sheet 38* tahun 1915
- Gambar 08. Detail area Pecinan di peta *Residentie Kediri-Sheet 38*
- Gambar 09. *Verkeersagen op de driesprong Aloenstraat en Stationsweg te Kediri* tahun 1935

DAFTAR ISTILAH

<i>Wijkenstelsel</i>	: Kebijakan pemerintah kolonial yang diberikan kepada etnis Tioghoa di Hindia Belanda dengan tujuan membatasi interaksi kepada penduduk pribumi.
<i>Passenstelsel</i>	: Kebijakan yang mewajibkan etnis Tionghoa di Hindia Belanda untuk membawa kartu <i>pass</i> atau surat jalan ketika keluar dari area kamp pecinan.
Negara <i>Vassal</i>	: Negara yang sepenuhnya berada di bawah kekuasaan negara lain.
<i>Kapitein, Luitenant, Majoor</i>	: Pangkat yang diberikan oleh pemerintah Kolonial untuk diberi wewenang memimpin etnis Tionghoa di Kamp Pecinan.
<i>Tiong Hoa Hwee Kwan</i>	: Organisasi dan Sekolah yang didirikan oleh etnis Tionghoa dengan tujuan memberi perkembangan pendidikan dan kebudayaan nenek moyangnya.
<i>Hollandsch-Chineesche School</i>	: Sekolah yang didirikan oleh pemerintah kolonial untuk etnis Tionghoa dengan bahasa belanda sebagai pengantar kurikulum.
<i>Europeesche Lagere School</i>	: Sekolah milik pemerintah kolonial untuk kalangan bangsa Eropa di Hindia Belanda.

<i>Boekhandel Tan Khoen Swie</i>	: Penerbitan milik Tan Khoen Swie dari etnis Tionghoa di Kediri yang memiliki penjualan buku dalam skala nasional
<i>Morfine</i>	: Salah satu jenis obat yang termasuk ke dalam golongan analgesik opium atau narkotik
Opium	: Getah bahan baku narkotika yang dihasilkan dari buah candu yang masih belum matang
<i>Papaver Somniverum</i>	: Jenis tanaman bunga yang digunakan sebagai bahan baku dari opium dan masuk dalam keluarga <i>Papaveraceae</i>
<i>Chineesche Kamp</i>	: Kamp Pecinan yang dibentuk oleh pemerintah kolonial pada masa kebijakan <i>wijkenstelsel</i>
Politik Etis	: Politik balas budi yang diberikan oleh pemerintah Belanda kepada rakyat Hindia Belanda untuk mengembalikan moral
<i>Tiong Hoa Tjoeng Hwee</i>	: Lembaga administrasi dan pengawasan milik THHK yang digagas oleh Sekolah THHK dari Kediri, Semarang, dan Malang
<i>Djawa Hak Boe Tjoeng Hwee</i>	: Nama Baru dari Tiong Hoa Tjoeng Hwee

DAFTAR SINGKATAN

ELS	: <i>Europeesche Lagere School</i>
HCS	: <i>Hollandsch-Chineesche School</i>
THHK	: <i>Tiong Hoa Hwee Kwan</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>